

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan untuk sensitivitas spesifisitas skor Apfel dan Sinclair terhadap kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada anestesi umum. Sensitivitas spesifisitas skor Apfel lebih besar daripada skor Sinclair.
2. Skor Apfel mempunyai sensitivitas yang tinggi dan spesifisitas yang sedang serta memiliki kualitas diskriminasi sedang terhadap kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada anestesi umum di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Skor Sinclair mempunyai sensitivitas yang tinggi dan spesifisitas yang rendah serta memiliki kualitas diskriminasi sangat lemah terhadap kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada anestesi umum di RS PKU Muhammadiyah Gamping

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Saat melakukan pembahasan mengenai sensitivitas spesifisitas skor Apfel dan Sinclair di RS PKU Muhammadiyah Gamping khususnya di Instalasi Bedah Sentral belum ada sistem skor yang digunakan untuk

melakukan penilaian terjadinya PONV pada anestesi umum. Sehingga diharapkan kepada penata/perawat anestesi maupun perawat bedah untuk menggunakan skor Apfel sebagai instrumen penilaian PONV dalam aplikasi sehari – hari untuk menentukan pasien yang berisiko tinggi mengalami PONV pada anestesi umum, sehingga antiemetik yang digunakan untuk mencegah PONV diberikan pada pasien yang benar – benar berisiko dan perlunya dilakukan penatalaksanaan dalam menangani PONV dengan menggunakan instrumen penilaian PONV sebagai penentu risiko rendah, sedang ataupun tinggi, sehingga bisa mengurangi angka kejadian PONV.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar jika ada peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan judul ini yaitu “Perbedaan Sensitivitas Spesifisitas Skor Apfel dan Sinclair Terhadap Kejadian PONV pada Anestesi Umum” dengan ditambah data terkait faktor-faktor risiko PONV yang terdapat dalam skor Apfel dan Sinclair yaitu pada pembagian umur ditambahkan untuk kategori umur anak, dewasa dan lansia. Faktor risiko pemberian opioid postoperatif ditambahkan jenis opioid yang diberikan kepada pasien. Pada faktor risiko anestesi umum ditambahkan rencana jenis anestesi umum yang diberikan kepada pasien untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.